

The Effect of Transfer Pricing, Foreign Ownership, and Intangible Asset Intensity on Tax Avoidance with CSR Disclosure as a Moderating Variable

By Berry Mardhianindro

ABSTRACT

This study employs a quantitative approach to empirically examine the effect of transfer pricing, foreign ownership, and intangible asset intensity on tax avoidance, with CSR disclosure serving as a moderating variable. The research population consists of all companies in the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. Using a purposive sampling method, 15 companies met the research criteria, resulting in 75 observations for analysis. The data were processed using panel data regression with the assistance of STATA 17, applying a 5 percent significance level. The results indicate that transfer pricing, foreign ownership, and intangible asset intensity do not have a significant effect on tax avoidance. Furthermore, the interaction test shows that CSR disclosure strengthens the relationship between foreign ownership and tax avoidance, while it does not moderate the effect of either transfer pricing or intangible asset intensity on tax avoidance.

Kata kunci: *tax avoidance; transfer pricing; foreign ownership; intangible asset intensity; CSR disclosure*

**Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, dan Intensitas
Aset Tak Berwujud terhadap Penghindaran Pajak dengan
Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai
Variabel Moderasi**

Oleh Berry Mardhianindro

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji secara empiris pengaruh transfer pricing, kepemilikan asing, dan intensitas aset tak berwujud terhadap penghindaran pajak, dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024. Melalui metode *purposive sampling*, diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sehingga menghasilkan 75 observasi untuk dianalisis. Pengolahan data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak STATA 17 pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing*, kepemilikan asing, dan intensitas aset tak berwujud tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya, hasil uji interaksi memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR memperkuat hubungan antara kepemilikan asing dan penghindaran pajak, namun tidak memoderasi pengaruh *transfer pricing* maupun intensitas aset tak berwujud terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: penghindaran pajak, *transfer pricing*, kepemilikan asing, intensitas aset tak berwujud, pengungkapan CSR